

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Judul yang peneliti ajukan adalah “Kesalahan Penggunaan Nomina Lokatif, Nomina Tempat, dan Nomina Waktu sebagai Keterangan dalam Kalimat Bahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta”.

Dalam penyusunan skripsi tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya dosen pembimbing, segala hambatan dapat diatasi dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti berterima kasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak.

Pertama, kepada Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum selaku Pembantu Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan uji coba instrumen dan sekaligus melaksanakan penelitian.

Kedua, kepada Ayu Trihardini, S.Hum., M.A. selaku pembimbing I, dan Vanya Zelia M.Pd selaku pembimbing II. Keduanya telah meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memeriksa juga mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Ketiga kepada Ayu Trihardini, S.Hum.,M.A.selaku Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan sebagai Pembimbing Akademik. Serta seluruh dosen yang telah memberikan berbagai ilmunya bagi peneliti selama mengikuti pendidikan.

Keempat, kepada anggota keluarga, terutama kepada Pak Purwadi dan Ibu Polarita yang dengan penuh kesabaran mendoakan dan selalu mendukung peneliti untuk dapat segera menyelesaikan studi.

Kelima, kepada teman-teman seperjuangan skirpsi Lya, Aisa, Riska, Sinta, Gabe, Sagita, Nia, Yunita, Jelita, Novi, Mella keluarga besar tersayang, dan seluruh teman-teman Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan saling menguatkan diri untuk tidak berhenti berjuang agar terselesaikannya studi.

Jakarta, Juli 2019

Peneliti

Luthfia Nabila Apritasari